

Meningkatkan Kerjasama dan Keterbukaan Antar Siswa dalam Belajar Di SD Negeri 176338 Sosorganjang Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan III

Feri H Pangaribuan¹, Tutiarny Naibaho², Firman Pangaribuan², Sumunggul Siahaan³, MBerton Pardede⁴

¹Pendidikan Matematika Universitas HKBP Nomensen

²Universitas HKBP Nomensen Medan

³Universitas Sisingamangaraja XII,

⁴Kepala Sekolah SDNegeri 176338 Sosorganjang

E-mail¹: feri.pangaribuan@student.uhn.ac.id

Article History:

Received : 06-09-2022

Revised : 06-09-2022

Accepted : 18-10-2022

Kata kunci:

Program, kampus mengajar,
Merdeka Belajar, Kampus
Merdeka, Mengajar

Abstrak: Program kampus mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran dan juga bertujuan untuk menambah empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya; mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi; mengembangkan wawasan, karakter, *hard* dan *soft skills* mahasiswa, mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Dalam kegiatan ini mahasiswa membantu guru mengajar, adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah maupun guru SD di berbagai desa/ kota terutama di daerah 3T, salah satunya adalah SD Negeri 176338 Sosorganjang, Kab. Tapanuli Utara, Prov. Sumatera Utara. Program kampus mengajar ini dimulai pada tanggal 01 Maret 2022 sampai dengan 29 Juni 2022. Berdasarkan kegiatan program kampus mengajar ini adapun pengalaman yang didapatkan yakni dapat membantu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru, membantu kegiatan mengembangkan adaptasi teknologi dan membantu administrasi sekolah. Sehingga melalui program kampus mengajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Pendahuluan

Dalam konteks pendidikan tinggi, kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih komprehensif dan multidisiplin dalam upaya menyiapkan lulusan menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi. Perguruan tinggi diharapkan dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan dengan tuntutan kebutuhan zaman.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom, fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.

Tujuan dilaksanakannya Program Kampus Mengajar ini yakni untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik hard maupun soft skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya. Selain itu tujuan program ini yaitu dapat membantu kegiatan mengajar, membantu adaptasi teknologi dan membantu administrasi sekolah serta dapat menciptakan pengalaman baru bagi calon pendidik dalam melatih kemampuan, keterampilan maupun kesabaran dalam berinteraksi dengan siswa agar nantinya tercipta pendidik yang inovasi, aktif, karakter berkarakter dan bermutu bagi nusa dan bangsa.

Metode

A. Persiapan.

1. Pembekalan

Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan asistensi mengajar di Sekolah Dasar. Materi pembekalan meliputi:

- a) Pre Test Pembekalan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022
- b) Aplikasi Pembelajaran Literasi dan Numerasi
- c) Pembelajaran Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar
- d) Pedagogik Sekolah Dasar
- e) Konsep Pembelajaran Jarak Jauh
- f) Strategi Kreatif Belajar Luring dan Daring
- g) Penerapan Assesment dalam pembelajaran SD

- h) Etika dan komunikasi
- i) Penerapan Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar
- j) Profil Pelajar Pancasila
- k) Prinsip Perlindungan Anak
- l) Post Test Pembekaln Kampus Mengajar AngkatanIII tahun 2022

2. Penerjunan

Penerjunan dilakukan mulai dari koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota dan Sekolah Dasar tempat pelaksanaan program. Kegiatan penerjunan meliputi:

- a) Mahasiswa beserta DPL menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Tapanuli Utara.
- b) Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan Surat Tugas dari Direktorat Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Tapanuli utara
- c) Dinas Pendidikan membuat Surat Tugas untuk mahasiswa ke sekolahsasaran.
- d) Mahasiswa beserta DPL melakukan koordinasi dengan Sekolah Dasar
- e) Mahasiswa melakukan lapor diri kepada Kepala Sekolah Surat Tugas dariDirektorat Belmawa, Surat Tugas dari Perguruan Tinggi, dan Surat Tugas DinasPendidikan Tapanuli Utara
- f) Mahasiswa mengunggah dokumentasi kegiatan di Aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri mahasiswa kepada Dinas Pendidikan Tapanuli utara

3. Observasi

Observasi awal dilakukan pada saat minggu pertama setelah penerjunan. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui situasi sekolah berdasarkan beberapa aspek. Aspek kegiatan observasi meliputi:

- a) Observasi budaya Sekolah
- b) Observasi lingkungan Fisik Sekolah dan Administrasi Sekolah
- c) Observasi struktur Organisasi dan Tata Kelola
- d) Observasi pembelajaran
- e) Observasi kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler
- f) Observasi kurikulum Sekolah
- g) Observasi adaptasi Teknologi Dalam Pembelajaran

4. Perencanaan

Perencanaan program dilakukan pada saat minggu pertama setelahobservasi.Kegiatan perencanaan meliputi:

- a) Mahasiswa menyusun perencanaan program dalam kegiatan mengajar.
- b) Mahasiswa menyusun perencanaan program dalam kegiatan membantu adaptasi teknologi
- c) Mahasiswa menyusun perencanaan program dalam kegiatan membantu adaptasi teknologi
- d) Mahasiswa menyusun perencanaan program dalam kegiatan membantuadministrasi

sekolah dan guru

- e) Mahasiswa mengkonsultasikan dan meminta persetujuan perencanaan program kepada guru pembimbing
- f) Mahasiswa mengkonsultasikan dan meminta persetujuan perencanaan program kepada dosen pembimbing

B. Pelaksanaan Program

1. Mengajar

Adapun kegiatan yang dapat diterapkan berdasarkan aspek mengajar yaitu:

- a) Menerapkan protokol kesehatan kepada siswa/i dalam pencegahan penyebaran COVID-19
- b) Menginformasikan pentingnya menjaga kesehatan dimasa pandemi
- c) Menjaga kebersihan lingkungan agar selalu sehat
- d) Meningkatkan minat dan bakat siswa dalam melakukan pembelajaran
- e) Mengembangkan kemampuan dan karakter siswa
- f) Membantu guru dalam proses kegiatan belajar mengajar
- g) Membantu guru dalam menerapkan kegiatan literasi dan numerasi
- h) Membuat pembelajaran menggunakan media pembelajaran
- i) Menerapkan metode pembelajaran yang menarik
- j) Menarik kesimpulan bersama terhadap setiap pembelajaran yang dilakukan
- k) Melakukan kegiatan yang menarik dan menyenangkan seperti belajar sambil bermain
- l) Memberikan penghargaan terhadap hasil yang diperoleh siswa/i tersebut
- m) Memberi bahan untuk mengisi pajangan di dinding sebagai karya siswa/i
- n) Memberi kebebasan siswa dalam mengembangkan kreatifitas
- o) Meningkatkan daya ingat siswa/i dengan membuat perlombaan antar siswa dalam kelas

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Adapun kegiatan yang dapat diterapkan berdasarkan aspek membantu adaptasi teknologi yaitu:

- a) Mencari video yang menarik mengenai materi melalui *youtube*.
- b) Menyiapkan perangkat pembelajaran baik laptop, speaker maupun *infocus*
- c) Membuat kegiatan senam bersama di halaman sekolah setiap hari Jum'at

3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Adapun kegiatan yang dapat diterapkan berdasarkan aspek membantu administrasi sekolah dan guru yaitu:

- a) Melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran siswa/i
- b) Membantu guru memeriksa hasil ujian
- c) Melakukan rekap nilai yang telah diperoleh siswa
- d) Membantu dalam penyusunan buku-buku yang baru turun dari dana BOS berdasarkan dengan kelompok-kelompoknya.

Hasil dan Pembahasan

1. Mengajar

hasil pelaksanaan program berdasarkan aspek mengajar telah dicapai sesuai dengan tujuan awal dan mendapat pengaruh baik bagi guru, siswa, mahasiswa maupun sekolah tersebut. Kemudian kegiatan ini juga dijalankan sesuai dengan rencana program dan kegiatan dimana diantaranya pelaksanaan program yang dijalankan yakni khususnya pada masa pandemi COVID-19 saya menginstruksikan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa/i agar dapat menerapkan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19 yang belum usai. Selain itu saya juga menginformasikan pentingnya menjaga kesehatan dimasa pandemi. Tidak lupa pula saya mengajarkan kepada mereka tentang bagaimana penanaman nilai-nilai moral dan karakter yang baik.

Kemudian saya mengajarkan bagaimana menjaga kebersihan lingkungan agar selalu sehat. Lalu dalam hal ini untuk menjadikan siswa/i yang berkarakter maka dari itu saya juga meningkatkan minat dan bakat siswa dalam melakukan pembelajaran sesuai dengan bidang siswa/i tersebut. Dengan demikian saya membantu guru dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan agar mengetahui batas kemampuan siswa/i tersebut. Tak hanya itu dikarenakan SD ini merupakan sekolah yang masih kurang dalam memperhatikan siswa/i tersebut dan masih banyak siswa yang belum bisa membaca maka dari itu saya juga membantu guru dalam mengamati, menyimak dan mengawasi kemajuan-kemajuan literasi atau membaca siswa/i tersebut. Kegiatan Literasi tersebut contohnya seperti dengan memberikan siswa salah satu buku bacaan sekolah, yang tentunya buku tersebut menarik untuk dibaca oleh siswa/i agar mereka tidak bosan dan semangat sampai mereka mampu dalam membaca.

Dikarenakan siswa/i di SDN 176338 Sosorganjang ini menggunakan kurikulum 2013 dan senantiasa belajar tematik maka dari itu saya lebih memfokuskan pada kegiatan literasi dan numerasi. Setiap memulai pembelajaran siswa/i diminta untuk melakukan kegiatan literasi menggunakan buku tema yang ada. Kemudian siswa/i juga senantiasa diajarkan matematika minimal seminggu satu kali. Selain itu untuk menciptakan suasana belajar mengajar jauh lebih menarik dan menyenangkan contohnya seperti belajar sambil bermain lalu saya juga membuat pembelajaran menggunakan media pembelajaran sehingga siswa fokus dalam memperhatikan materi yang sedang dijelaskan oleh guru. Kemudian dalam menggunakan media pembelajaran tersebut saya juga mengumpulkan informasi mengenai keterkaitan antara isi dari media pembelajaran tersebut dengan kehidupan sehari-hari yang sering dilakukan di sekolah maupun di rumah.



Gambar 1. Dokumentasi Suasana Proses Mengajar di Ruang Kelas

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Analisis hasil pelaksanaan program berdasarkan aspek membantu adaptasi teknologi telah dicapai sesuai dengan tujuan awal dan mendapat pengaruh bagi guru, siswa, mahasiswa maupun sekolah tersebut. Kemudian kegiatan ini juga dijalankan sesuai dengan rencana program dan kegiatan. Selain itu saya juga mencari video yang menarik mengenai materi yang diakses melalui youtube untuk ditampilkan pada pembelajaran dengan cara menggunakan laptop. Kemudian setelah menonton video tersebut saya dan teman saya menjelaskan materi berdasarkan video yang telah ditampilkan dan tak lupa pula memberikan tugas dan penilaian. Selain membantu adaptasi teknologi dalam bidang akademik kami juga membantu dalam adaptasi teknologi di bidang non-akademik yaitu dengan melaksanakan kegiatan senam seminggu sekali yang dilakukan pada setiap hari Jum'at pagi.

Adapun hasil dan dampak yang didapatkan dari program kampus mengajar ini membawa pengaruh baik bagi sekolah, siswa maupun mahasiswa terhadap pelaksanaan program yang telah dijalankan. Dengan adanya kegiatan ini dapat membuat siswa, guru maupun mahasiswa melek terhadap revolusi teknologi Abad 21. Oleh karena itu dengan adanya program ini dapat menambah wawasan maupun pemahaman baik kepada siswa, guru maupun mahasiswa agar lebih canggih lagi.



Gambar 2. Dokumentasi Adaptasi Tekonologi

3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru.

Analisis hasil pelaksanaan program berdasarkan aspek membantu administrasi telah dicapai sesuai dengan tujuan awal dan mendapat pengaruh baik bagi guru, siswa, mahasiswa maupun sekolah tersebut. Kemudian kegiatan ini juga dijalankan sesuai dengan rencana program dan kegiatan dimana diantaranya pelaksanaan program yang dijalankan yakni membantu guru dalam melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran siswa/i, adapun penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran pada matapelajaran tematik sesuai dengan tema pada masing-masing kelas. Selanjutnya saya juga membantu guru memeriksa hasil ujian akhir semester siswa/i, setelah diperiksa maka melakukan rekap nilai yang telah diperoleh siswa tersebut.

Adapun hasil dan dampak yang didapatkan dari program kampus mengajar ini membawa pengaruh baik bagi sekolah, siswa maupun mahasiswa terhadap pelaksanaan program yang telah dijalankan. Dengan adanya kegiatan ini dapat meringankan beban guru dan selain itu bagi mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam administrasi pembelajaran dalam mengolah perangkat pembelajaran serta dalam kegiatan penilaian akhir semester siswa



Gambar 3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru.

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwasannya Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makariem. Program kampus mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berupa menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi. Selain itu membantu pembelajaran di masa pandemi, terutama SD di daerah 3T atau daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal.

Kelangsungan program ini sendiri melibatkan dukungan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Sebagai bentuk ajakan dari Mendikbud kepada mahasiswa dari seluruh Indonesia untuk beraksi, berkolaborasi, dan berkreasi. Selain tujuan, program ini juga memberikan banyak manfaat beberapa di antaranya yaitu, meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar, terutama yang berada di daerah 3T. Lalu mengasah kepemimpinan, kematangan emosional, dan kepekaan sosial.

Sebagai mahasiswa yang telah berkontribusi dalam program kampus mengajar ini saya sudah merasakan beberapa manfaatnya secara langsung maupun dimasa yang akan datang. Dikarenakan mafaat dari program ini tidak hanya berhenti sampai kegiatan tersebut berakhir namun bisa dijadikan sebagai pengalaman sebagaicalon pendidik nantinya. Selain itu dapat melatih kreativitas kepemimpinan, kemampuan, keterampilan hard maupun soft skills yang akan berguna di masa depan, baik dalam kehidupan personal dan professional.

Daftar Referensi

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020, May 3). Buku Panduan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka. <https://dikti.kemdikbud.go.id/pengumuman/buku-panduan-merdeka-belajar-kampus-merdeka/>
- Djaya, M, S, S., dkk. (2021). Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022. SubPokja Kampus Mengajar, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Edisi Juli 2022, 1-43
- Kemendikbud. (2020). Buku Pegangan Mahasiswa Kampus Mengajar Perintis. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2021). Buku Saku Utama Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan I. Jakarta: Kemendikbud.
- Sherly, Dharma, E., & Sihombing, H.B. (2020). Merdeka belajar: kajian literatur. Konferensi Nasional Pendidikan I.
- Tim SubPokja Kampus Mengajar. (2022). Buku Pegangan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022. SubPokja Kampus Mengajar, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Edisi Juli 2022, 1-2.